

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan bisnis seperti perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 saat ini, perang strategi antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer merupakan kunci dari suatu perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45. Manajer berperan penting karena mampu membentuk strategi perusahaan. Perusahaan LQ 45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan dan harganya terus berfluktuasi seiring dengan intensitas perdagangannya.

Ada 45 saham yang paling likuid yang dipilih dan ditampilkan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saham ini diseleksi berdasarkan kriteria spesifik tertentu untuk menjamin bahwa indeks tersebut hanya menyajikan saham-saham yang paling likuid dan memiliki tingkat kapasitas pasar yang besar serta banyak diminati oleh para investor di pasar modal. Saham perusahaan yang terdaftar pada indeks ini adalah saham terbaik yang telah dipilih dengan kriteria tertentu dalam beberapa periode dan saham ini juga dianggap saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus, sehingga dari sisi risiko

kelompok saham LQ 45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain (Astuty, 2017).

Secara umum, perusahaan mempunyai 2 tujuan yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang. Memaksimalkan laba dari suatu perusahaan merupakan merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan tujuan jangka Panjang perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Berzkalne dan Zelgalve (2014), menambahkan bahwa salah satu tujuan dari seorang manajer perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi finansial perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memengaruhi persepsi calon investor yang dapat memengaruhi mereka untuk lebih percaya diri dan percaya pada prospek perusahaan di masa depan (Purwohandoko, 2017).

Menurut Yulfiatmi (2021) Tobin's Q adalah metode atau alat ukur untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai kapitalisasi pasar ditambah hutang dengan total aset perusahaan. Sudiyanto (2010) Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan melalui potensi perkembangan harga saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi. Berikut data Tobin's Q perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2021:

**Tabel 1.1 Tobin's Q Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode	2018	2019	2020	2021
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	5,89	6,89	0,72	0,95
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	1,37	1,27	1,12	1,22
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1,00	1,07	1,87	2,01
4	Astra International Tbk.	ASII	1,46	1,27	1,14	1,04
5	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	1,58	1,69	1,59	1,56
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	1,03	0,99	0,97	1,00
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	1,19	1,21	1,18	1,19
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	0,95	0,94	0,94	0,93
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1,07	1,05	1,01	0,96
10	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	0,88	0,83	0,86	0,76
11	XL Axiata Tbk.	EXCL	1,05	1,23	1,15	1,19
12	Gudang Garam Tbk.	GGRM	2,68	1,65	1,26	1,00
13	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	9,50	5,10	3,92	2,56
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	3,89	3,67	1,59	1,40
15	Vale Indonesia Tbk.	INCO	14,85	1,63	0,22	1,88
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1,16	1,16	0,88	0,83
17	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	2,61	2,69	2,14	1,92
18	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	1,13	1,14	1,08	1,03
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	4,08	3,92	3,26	3,12
20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	0,95	1,60	1,14	0,81
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	6,47	0,71	0,53	0,44
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2,38	1,47	1,64	1,19
23	PP (Persero) Tbk.	PTPP	0,90	0,87	0,95	0,85
24	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	1,70	1,47	1,49	1,04
25	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk.	TLKM	2,23	2,25	1,84	1,92
26	United Tractors Tbk.	UNTR	1,39	1,17	1,36	1,10
27	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	17,68	1,63	1,44	0,90
28	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,96	0,98	1,02	0,89
Rata-rata			3,29	1,84	1,37	1,27

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Tobin's Q pada perusahaan LQ45 periode tahun

2018 sampai 2021 mengalami penurunan dengan jumlah rata-rata pada tahun 2018 sebesar 3,29 turun pada tahun 2019 sebesar 1,84 selanjutnya pada tahun 2020 turun menjadi 1,37 dan pada tahun 2021 turun menjadi 1,27. Menurunnya rata-rata dari data Tobin's Q perusahaan yang masuk indeks LQ45 mengindikasikan kinerja manajemen dari perusahaan yang kurang maksimal dan mengakibatkan nilai perusahaan rendah sehingga investor akan ragu dan butuh banyak pertimbangan untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. Berikut tabel rata-rata rasio dari perusahaan LQ45 periode 2018 sampai 2021:

**Tabel 1.2 Rata-rata Rasio
Perusahaan LQ-45 Periode 2018-2021**

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021
1	Ukuran Perusahaan (LnTA)	31,05	31,14	31,12	31,28
2	Struktur Modal (DAR)	50,99	52,68	51,93	52,80
3	Kebijakan Dividen (DPR)	38,66	35,45	30,99	28,73
4	Profitabilitas (ROA)	7,95	7,35	5,42	6,62

Sumber : Lampiran

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio pada perusahaan LQ45 periode tahun 2018 sampai 2021 mengalami fluktuasi dan mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan kurang maksimal.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai equit, nilai penjualan atau nilai aktivitya, semakin besar perusahaan maka semakin di kenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari dan Lestari, 2017). Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang mampu dilihat dari jumlah total asset yang dimiliki perusahaan di akhir periode. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (greater control) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber- sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda atau inkonsistensi, Penelitian Atiningsih dan Izzaty (2021) menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian Sihombing, Astuty dan Irfan (2021) menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. dalam *Trade-Off Theory* perusahaan yang menggunakan hutang pada tingkat tertentu nilai perusahaannya lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

Penelitian Wijaya dan Pakpahan (2021) menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian Suzulia, Sudjono dan Saluy (2020) menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Siswanti (2021) dengan hasil menunjukkan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham (Deitiana, 2011). Menurut Teori *Bird In The Hand* Investor lebih suka menerima dividen dibanding capital gain, dividen yield dianggap lebih pasti dan lebih aman sehingga investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan dengan dividen yang tinggi, banyaknya permintaan saham akan menaikkan harga saham yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut.

Penelitian Yunarsi (2020) menunjukkan variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Penelitian Yanti dan Setiawati (2022) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Penelitian Wijaya dan Pakpahan (2021) menunjukkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi indikator seorang investor sebelum melakukan investasi, karena semakin besar ukuran perusahaan maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan kemajuan. Perusahaan yang terus mengalami perkembangan menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan kinerja dan mempunyai peluang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan dan menaikkan nilai perusahaan tersebut (Putra dan Lestari, 2016).

Struktur Modal mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam *Trade-Off Theory* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa struktur modal bisa menaikkan nilai perusahaan jika perusahaan sanggup menyeimbangkan manfaat menurut penggunaan hutang pada batas tertentu, sehingga setiap penambahan hutang akan menaikkan laba selama biaya dan manfaat yang ditimbulkan mampu diseimbangkan oleh perusahaan dan secara tidak langsung nilai perusahaan juga akan naik.

Perusahaan dengan dividen yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor, sesuai dengan teori *Bird In The Hand* tingginya dividen mempengaruhi banyaknya permintaan saham dan harga saham, jika harga saham naik, perusahaan berpotensi mendapatkan laba yang lebih banyak daripada sebelumnya dan

mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga nilai perusahaan tersebut juga akan naik.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan apabila tingkat profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan yang terus berkelanjutan. Tingkat profitabilitas dijadikan sebagai acuan bagi pemilik modal dalam menentukan pilihan akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Aulia dan Moeljadi (2016) menjelaskan bahwa perusahaan yang dapat meningkatkan profitnya secara stabil, maka hal tersebut dipandang bahwa kinerja perusahaan baik sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu dalam penelitian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening.

Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terjadi dari beberapa hasil penelitian terdahulu pada variabel ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?
5. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?

6. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021

6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan referensi kepada peneliti berikutnya terhadap masalah yang sama
- b. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai sejauh mana teori-teori yang sudah ditetapkan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, baik berupa masukan maupun pertimbangan yang bermanfaat pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.